

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Kesejahteraan dalam persepektif *maqashid syariah* bermakna bahwa seseorang disebut mencapai kesejahteraan apabila memenuhi kebutuhan dasar manusia yaitu ada lima komponen yang harus dijaga. Kebutuhan dasar tersebut meliputi pemeliharaan agama, pemeliharaan jiwa, pemeliharaan akal, pemeliharaan keluarga, dan pemeliharaan harta. Adapun tujuan dari terpenuhinya lima komponen tersebut adalah untuk memperoleh kesejahteraan baik di dunia dan di akhirat. Sehingga dalam hal ini, seseorang harus seimbang antara dunia dan akhiratnya. Hal ini berarti seseorang yang terpenuhi kebutuhan materialnya maka seseorang tersebut juga harus memenuhi kebutuhan spiritualnya yaitu beribadah kepada Allah SWT. Sehingga dengan terpenuhinya dua kebutuhan ini, seseorang dikatakan telah mampu mencapai kesejahteraan yang maslahah.
2. Kesejahteraan driver Gojek millenial di kabupaten Kudus berdasarkan fakta yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dengan 9 informan ternyata belum ada informan yang dapat mewujudkan kesejahteraan sesuai dengan *maqashid syariah*. Hal ini dibuktikan dengan belum mampu memenuhi kebutuhan pemeliharaan agama dan pemeliharaan keturunan. Sehingga hal ini berbanding terbalik dengan QS. Al Mu'minin ayat 1 bahwa kesejahteraan yaitu tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Kesejahteraan yang maslahah belum bisa terwujud karena usia para informan yang masih sangat muda, sehingga kesadaran dalam urusan beribadah masih kurang dan belum menekuni, serta para informan belum berkeluarga sehingga belum adanya tuntutan kebutuhan yang besar seperti membiayai keluarga. Selain itu sebagian informan belum memiliki asuransi kesehatan yang juga menjadi alasan belum tercapainya kesejahteraan dalam perspektif *maqashid syariah*.

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa saran yang kemungkinan akan membantu, berikut adalah saran yang penulis tambahkan:

1. Kepada para driver Gojek

Para driver Gojek sebaiknya mengurus dan memiliki asuransi atau jaminan kesehatan baik yang diselenggarakan oleh Gojek maupun di luar Gojek. Hal ini bertujuan agar para driver Gojek ketika sakit dapat memperoleh perawatan yang baik dan memadai melalui tenaga medis. Sehingga dalam hal ini asuransi kesehatan digunakan untuk berjaga-jaga ketika driver Gojek jatuh sakit secara tiba-tiba bisa langsung berobat ke klinik atau rumah sakit yang ditunjuk tanpa harus mengeluarkan uang karena dengan hanya menunjukkan kartu anggota asuransi kesehatan maka tanggungan tersebut dilimpahkan pada pihak asuransi. Selain itu perlu ditingkatkan dalam menjalankan ibadah agama baik sholat, puasa, zakat, dan menutup aurat.

2. Kepada peneliti lainnya

Penelitian ini memiliki banyak kendala oleh karena itu apabila hendak melakukan penelitian dengan obyek yang sama tentang kesejahteraan dalam persepektif *maqashid syariah* perlu diperhatikan hal-hal yaitu: lebih utamanya sebelum melakukan wawancara, jelaskan terlebih dahulu mengenai tujuan dari penelitian tersebut, meminta izin apakah diperbolehkan untuk menanyai terkait dengan pemeliharaan agama. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa informan yang tidak bersedia untuk ditanyai mengenai ibadah, karena menurutnya ibadah merupakan hal yang paling pribadi dan tidak bisa untuk dipublikasikan. Selain itu, wawancarailah informan yang benar-benar bersedia dengan ikhlas untuk diwawancarai.